

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL CANVA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN

Novi Wulandari<sup>1\*</sup>, Makrina Tindangen<sup>2</sup>, Petrus Fendiyanto<sup>3</sup>, Djumroh Rosifah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

<sup>4</sup>SMA Negeri 3 Samarinda

\*Email Penulis Korespondensi: [novieazfar@gmail.com](mailto:novieazfar@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Canva Literasi Numerasi Media Digital Pencemaran Lingkungan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi dan numerasi terkait konsep pencemaran lingkungan dengan menggunakan media pembelajaran digital canva. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Kurt Lewin yang terdiri dari 4 langkah, yaitu perencanaan (<i>planning</i>), aksi atau tindakan (<i>acting</i>), observasi (<i>observing</i>), refleksi (<i>reflecting</i>). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X Bisnis Manajemen Akuntansi SMK Duta Bangsa Samboja yang berjumlah 19 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan hasil analisis data evaluasi berupa assessment formatif post test. Berdasarkan hasil analisis data evaluasi pada PPL siklus 1, hanya sebesar 79% peserta didik yang telah mencapai KKTP sedangkan pada hasil analisis evaluasi siklus 2 sebesar 95% peserta didik yang telah mencapai KKTP. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik meningkat dengan menggunakan media pembelajaran digital canva.</p>

Copyright (c) 2023 The Author

This is an open access article under the CC-BY-SA license



### A. PENDAHULUAN

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu, kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia Marisyah & Firman, 2019).

Kebutuhan kompetensi abad ke-21 mengharuskan setiap individu mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif serta berkolaborasi (Kemendikbudristek, 2021). Namun kompetensi abad ke-21 tidak hanya sebatas pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media yang ada disekitar lingkungan sekolah saja karena kemajuan teknologi saat ini juga dapat membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Beberapa

media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan seperti Canva. Perkembangan kehidupan yang serba teknologi saat ini merupakan bukti bahwa kehidupan selalu berkembang dan terus berinovasi dalam berbagai aspek. Pendidikan berperan menjadi upaya dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang siap dalam menghadapi perubahan zaman. Pendidikan di abad 21 merupakan pembelajaran yang berbasis student centered, peserta didik diberi kebebasan dalam mencari sumber belajar (Afni et al., 2021).

Berdasarkan hasil dari penelusuran kepada beberapa guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di beberapa kota di Indonesia, mengenai media atau bahan ajar pembelajaran berbasis digital yang sering digunakan khususnya pada pembelajaran IPAS diperoleh fakta bahwa media yang sering digunakan adalah video pembelajaran karena terbukti efektif tetapi membutuhkan waktu yang panjang pada saat editing dan terbatas. Bertitik tolak dari hal tersebut maka video pembelajaran menggunakan aplikasi canva menjadi solusi yang tepat dan inovatif. Media pembelajaran dapat berbentuk audio, visual atau audio visual. Media pembelajaran berupa video merupakan salah satu media inovatif audio visual yang dapat menunjang pembelajaran yang lebih menarik. Video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, hal ini juga termasuk bentuk pengembangan profesional guru dalam mengeksplorasi penggunaan video dalam pembelajaran (Danish et al., 2021).

Salah satu aplikasi yang dapat menunjang dalam pembuatan video pembelajaran adalah canva (Salam & Mudinillah, 2021). Aplikasi canva adalah alat bantu desain online gratis yang dapat digunakan untuk membuat video kapanpun, di manapun. Guru dapat mudah mengakses dan mengoperasikannya selain itu, tersedia desain menarik yang dapat kita pilih template, fitur-fitur, dan kategori-kategori sesuai dengan kebutuhan tema yang kita inginkan (Pelangi, 2020). Beberapa media pembelajaran diduga dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi karena melibatkan permasalahan sehari-hari dan membuat siswa merasa senang dan tertarik untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Untuk itu diperlukan pendataan dan pemetaan terhadap model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Hal ini agar para guru dapat mengetahui, memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

Literasi numerasi memerlukan pemikiran logis sehingga memudahkan seseorang dalam memahami matematika membantu siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pemecahan masalah (Patriana et al., 2021). Sementara itu (Ekowati et al., 2019) mengartikan literasi numerasi sebagai kemampuan seseorang dalam menganalisis dan memahami suatu pernyataan yang dikemas melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta mengungkapkan pernyataan tersebut melalui lisan maupun tulisan. Pendapat lain mengatakan bahwa literasi numerasi adalah keterampilan yang diperoleh dalam memecahkan masalah (Mahmud & Pratiwi., 2019). Dengan demikian, literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang bersifat kuantitatif yang ada di lingkungan sekitar. Kemampuan literasi numerasi ditunjukkan dengan adanya kenyamanan terhadap bilangan dan mampu menggunakan keterampilan matematik secara praktis dalam memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel (Mahmud et al., 2019).

Pemerintah memberikan perhatian terkait dengan kemampuan numerasi siswa. Asesmen kompetensi minimum (AKM) adalah program baru pemerintah untuk menguji kelayakan peserta didik dalam bidang numerasi dan literasi. Diharapkan sekolah melaksanakan pembelajaran tentang numerasi. Pembelajaran terkait numerasi harus menyenangkan sehingga menarik bagi siswa. Maka diperlukannya sebuah model pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan senang selama pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran merupakan bentuk

kegiatan yang berorientasi pada proses belajar untuk tercapainya suatu tujuan tertentu salah satunya yaitu kemampuan numerasi siswa. Pembelajaran literasi numerasi harus diajarkan sedini mungkin karena menjadi modal utama untuk generasi masa depan yang cerdas dan berbudaya (Andikayana et al., 2021). Beberapa media pembelajaran diduga dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi karena melibatkan permasalahan sehari-hari dan membuat siswa merasa senang dan tertarik untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Untuk itu diperlukan pendataan dan pemetaan terhadap media – media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Hal ini agar para guru dapat mengetahui, memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

## B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran digital berupa canva pada kelas x bisnis manajemen akuntansi. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil analisis data evaluasi berupa assessment formatif post test PPL dari siklus 1 dan PPL siklus 2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X Bisnis Manajemen Akuntansi dan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 November 2023. Penelitian ini merupakan penelitian tentang penerapan media pembelajaran baru berupa pemanfaatan media canva sebagai media pembelajaran kelas x SMK Duta Bangsa Samboja. Penelitian ini berlangsung selama 2 Kali Siklus dengan jumlah populasi sebanyak 19 siswa. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya: pertemuan awal – pertemuan inti – penutup.

## C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data evaluasi yang telah diperoleh, yaitu pada PPL Siklus 1 hanya sekitar 79 % peserta didik yang mencapai KKTP, hal ini dikarenakan pendidik belum maksimal dalam memanfaatkan media digital canva, sedangkan pada PPL siklus 2 sudah sebesar 95 % yang mencapai KKTP, ini terjadi karena pendidik sudah memaksimalkan penggunaan media digital canva, Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik setelah pendidik menggunakan media pembelajaran berupa media digital canva yang lebih menarik dan inovatif.

Pada praktik pengalaman lapangan siklus 1, setelah melalui tahapan-tahapan Kurt Lewin yang terdiri dari 4 langkah, 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*), dengan melakukan inovasi menggunakan pemanfaatan media digital canva, dipilih menjadi inovasi dalam pembelajaran karena selama ini media yang digunakan saat pembelajaran pada kegiatan PPL siklus 1 masih monoton dan tidak membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

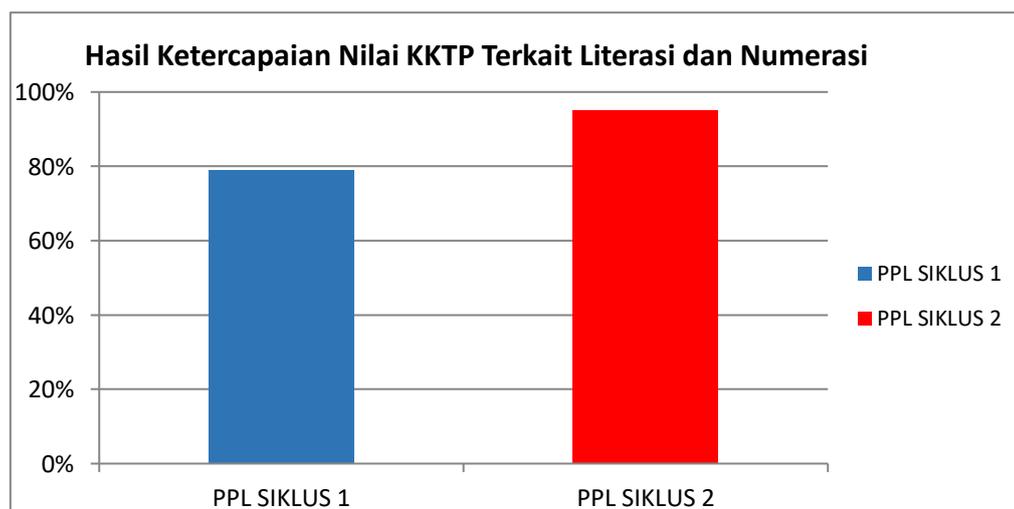
Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran, agar memungkinkan terjadinya peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik terkait literasi dan numerasi di SMK Duta Bangsa Samboja khususnya di kelas X Bisnis Manajemen Akuntansi. Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Dengan demikian keingintahuan peserta didik dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari bersama guru akan semakin meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pengembangan media pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi Canva. Saya memilih media pembelajaran ini karena media pembelajaran ini memiliki kelebihan membantu pendidik memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, juga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan

kemampuan berfikir, meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan pada peserta didik dengan mandiri, belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau kehidupan sehari-hari, dan menjadi pembelajar yang mandiri.

Media adalah bentuk jamak dari perantara atau medium yang merupakan sarana komunikasi. Media berasal dari bahasa latin medium (yang berarti antara). Istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Menurut Anwar (2015), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai untuk memperjelas ide dan gagasan agar sampai kepada penerimanya. Seorang pendidik menggunakan media sebagai perantara dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran serta lebih efektif dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Agar pemanfaatan media pembelajaran terjadi secara optimal, maka perancangan pembelajaran yang berbantuan teknologi haruslah dirancang secara cermat dan memperhitungkan terlebih dahulu bagaimana proses pembelajaran yang terjadi pada setiap peserta didik. Media pembelajaran yang berbasis teknologi, akan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menyusun pola interaktif yang dapat meningkatkan retensi belajar bagi peserta didik dan juga peserta didik dapat menemukan suasana baru.

Canva adalah salah satu dari banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi digital. Canva adalah program desain online yang menawarkan berbagai desain grafis, yaitu presentasi, poster, brosur, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto, dan sampul Facebook (Dian et al. 2021; Rahma Elvira Tanjung, 2019). Canva memudahkan guru dalam mendesain proses pembelajaran karena (Triningsih, 2021) mengatakan bahwa Canva memudahkan guru dan siswa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas dan keunggulan lainnya. Hasil desain dengan Canva mampu meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar dan motivasi siswa dengan menyajikan bahan dan materi pembelajaran secara menarik.

Penelitian ini dilakukan sekaligus dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang menjadi tugas utama sebagai pendidik, sehingga tidak akan mengganggu proses pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaannya yang sudah disusun. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penelitian tindakan bersifat situasional, kontekstual, berskala kecil, terlokalisasi, dan secara langsung dengan situasi nyata dalam pembelajaran.



**Gambar 1.** Ketercapaian KKTP terkait literasi dan numerasi peserta didik

Berdasarkan hasil PPL di siklus 1 dimana pendidik belum memaksimalkan penerapan media digital canva sebagai media pembelajaran, maka belum terjadi peningkatan yang signifikan terkait kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, yang berdasarkan pada data

hasil evaluasi asesmen formatif post test pada PPL siklus 1, menunjukkan yang mencapai KKTP hanya sebanyak 15 peserta didik dengan presentase 79%. Sedangkan berdasarkan hasil PPL di siklus 2 dimana pendidik telah memaksimalkan penerapan media digital canva sebagai media pembelajaran, maka terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, yang berdasarkan pada data hasil evaluasi asesmen formatif post test pada PPL siklus 2, menunjukkan yang mencapai KKTP sebanyak 18 peserta didik dengan presentase 95%.

Dari grafik di atas terlihat bahwa ada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dengan rentang 16%. Peningkatan ini membuktikan bahwa media digital canva dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di kelas X bisnis manajemen akuntansi. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital canva, ternyata memiliki manfaat yang baik bagi kegiatan pembelajaran. Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai template menarik dapat disajikan dalam Power Point, memberi warna, gambar, huruf, dan lain sebagainya agar produk Power Point yang dibuat untuk menyampaikan materi lebih menarik. Manfaat lain dari penggunaan media canva adalah pendidik dapat memilih materi pembelajaran berdasarkan minatnya sendiri, sehingga belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat dan menarik perhatian. Pemanfaatan media canva sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS sesungguhnya sangat baik terutama dalam hal kegiatan pembelajaran, karena melalui aplikasi Canva peserta didik akan terangsang untuk menerima pembelajaran terkait literasi dan numerasi yang dapat mereka pahami dan diaplikasikan dengan kehidupan sehari – hari.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media canva dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas x bisnis manajemen akuntansi di SMK Duta Bangsa Samboja, dengan rentang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang diperoleh adalah 16% yaitu dari data hasil evaluasi PPL siklus 1 dan siklus 2. Siswa benar-benar lebih termotivasi untuk memahami materi pelajaran, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan berjalannya diskusi ketika membahas materi pelajaran. Dengan memanfaatkan media canva membantu pendidik mengefisienkan penggunaan waktu dalam pembuatan media ajar/ bahan ajar, serta penyampain materi pembelajaran.

#### **REFERENSI**

- Marisyah, & Firman, R. (2019). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. 3, 2–3.
- Afni, N., Wahid, A., Hastati, S., Jumrah, A. M., & Mursidin, M. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 Di SD Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Madaniya*, 2(2), 137– 142. <https://doi.org/10.53696/27214834.66>
- Andikayana, N. Dantes, & I.W. Kertih. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 Untuk Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 81–92. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i2.622>
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2015). *SumberDaya Manusia Perusahaan*. Bandung: Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya.
- Danish, J. A., Johnson, H., Nicholas, C., Cross Francis, D., Hmelo-Silver, C. E., Park Rogers, M., Askew, R., Gerber, A., & Enyedy, N. (2021). Situating Video As Context For Teacher Learning. *Learning, Culture And Social Interaction*, 30(PA), 100542. <https://doi.org/10.1016/J.Lcsi.2021.100542>.

- Dian, A., & Prayoga, B. Jurnal Riset Dan Konseptual 4 (4), 548-558 [Pembudayaan literasi numerasi untuk asesmen kompetensi minimum dalam kegiatan kurikuler pada sekolah dasar muhammadiyah](#). WD Patriana, [S Sutama](#), [MD Wulandari](#) Jurnal Basicedu, 2021
- Ekowati, D.W., Astuti, Y.P., Utami, I, W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Kemendikbud RI.
- Fendiyanto, P., Safrudiannur, S., & Kurniawan, K. (2023). Pelatihan Geogebra Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Matematika SMP Kota Samarinda. *Madaniya*, 4(4), 1773-1780. <https://doi.org/10.53696/27214834.630>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Kemendikbudristek. (2021). Kemendikbudristek Gelar Bimbingan Teknis Literasi dan Numerasi.
- Mahmud, M. R., Pratiwi, I. M., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. 4(1), 69.
- Pelangi, Garris. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No 2, Desember 2020 Pemanfaatan, 8(2), 79–96. <https://doi.org/10.32493/Sasindo.V8i2.79-96>.
- Patriana, [S Sutama](#), [MD Wulandari](#) - Jurnal Basicedu, 2021 - [jbasic.org](http://jbasic.org). Literasi numerasi sebagai prasyarat kecakapan abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Prose Pada Pendidikan Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah No. 16 Tahun 2022.
- Salam, M. Y., & Mudinillah, A. (2021). Canva Application Development For Distance Learning On Arabic Language Learning In MTS Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar. 23(2), 101–111. <https://doi.org/10.21009/Jtp.V23i2.20650>
- Triningsih, Diah Erna. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 15 (1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Kemendikbud, R.